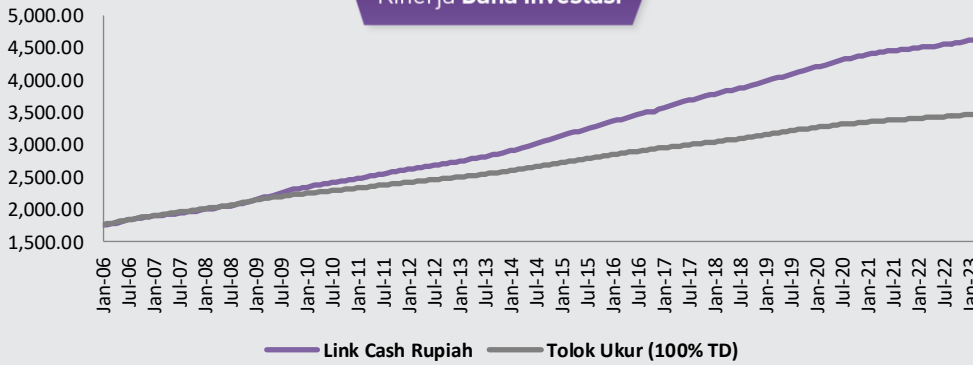


Per 31 Maret 2023

Kinerja Dana Investasi



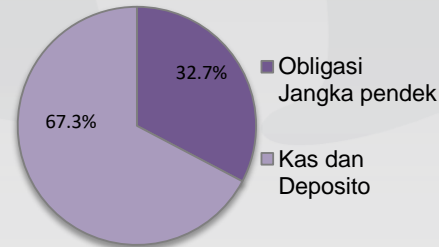
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan tingkat pertumbuhan yang stabil dengan risiko yang rendah. Dana investasi ditempatkan dalam instrumen investasi berbasis pasar uang seperti deposito dan obligasi yang memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari setahun.

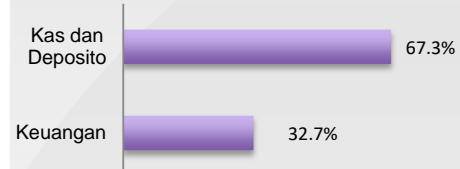
TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang (dan /atau surat hutang dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun) 100%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

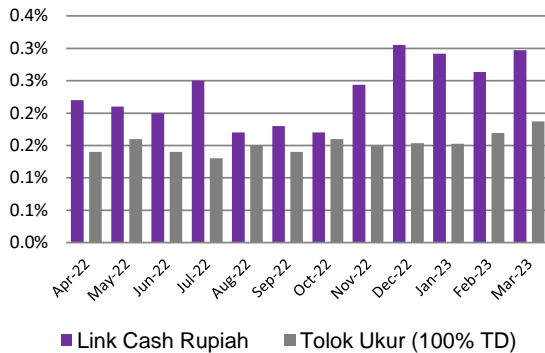
| | |
|------------------------|-----------------------|
| TANGGAL PENERBITAN | HARGA UNIT PENERBITAN |
| 20 January 2006 | Rp 1,764.35 |
| PENGELOLA INVESTASI | BANK KUSTODIAN |
| Avrist Assurance | Citibank N.A. |
| MATA UANG | VALUASI |
| IDR | Harian |
| TOTAL DANA KELOLAAN | |
| Rp 15,132,443,296.88 | |
| HARGA UNIT HARIAN | |
| Rp 4,645.41 | |
| TOTAL UNIT | |
| 3,257,505.63 | |
| BIAYA PENGELOLAAN DANA | |
| 0.50% | |
| TINGKAT RISIKO | |
| Rendah | |

| Kinerja | Link Cash | Tolok Ukur |
|------------------|-----------|------------|
| Sejak bulan lalu | 0.30% | 0.19% |
| Sejak awal tahun | 0.85% | 0.51% |
| Sejak tahun lalu | 2.79% | 1.73% |
| Sejak peluncuran | 163.29% | 97.57% |

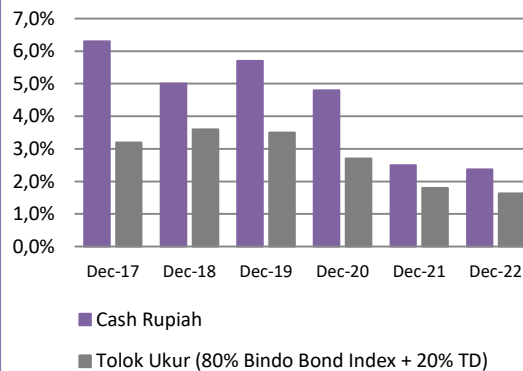
Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Pasar Uang - Pihak terkait

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Pergerakan pasar saham Indonesia pada bulan Maret 2023 terkoreksi sebesar -0.55% di level 6,805. Penurunan tersebut dipicu oleh sentimen negatif dari luar negeri yang berasal dari kegagalan dan krisis kepercayaan perbankan yang terjadi di AS dan Eropa bulan lalu yang membu. Di sisi lain, dana asing yang masuk ke pasar saham tercatat sebesar 272.09 juta USD (vs. inflow 173.26 juta USD di Feb23).

Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun ditutup turun -1.51% ke level 6.79% pada Mar23 (vs. 6.89% pada Feb23) bergerak mengikuti sentimen US Treasury 10-years yield yang juga turun ke level 3,47% (vs. 3.9% pada Feb23).

Indonesia sendiri mencatatkan data kondisi ekonomi yang tetap solid ditunjukkan dengan inflasi yang melandai sebesar 4.97% YoY, menurun dibandingkan Feb23: 5.47% YoY. Rupiah menguat di level Rp15,000 di akhir Mar-23. Didukung dengan rilis surplus neraca perdagangan Indonesia bulan Feb-23 sebesar \$5477bn pada pertengahan Mar-23 dan meningkatnya inflow asing di akhir bulan yang dicerminkan dari foreign inflow sebesar 14.21 triliun Rupiah pada pasar obligasi. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 5,75% pada Mar-23.

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIJADIKAN UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan